

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pada bab ini, kesimpulan yang didapat dari hasil analisis tentang tindak tutur yang terdapat dalam Tindak Tutur Guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar, yaitu:

1. Tindak lokusi yang terdapat dalam Tindak Tutur Guru SLB Negeri 1 Padang yaitu menyatakan, menginformasikan, memberitahu, menjelaskan, dan bertanya. Tindak ilokusi yang terdapat dalam Tindak Tutur Guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses-belajar mengajar yaitu asertif menyatakan, asertif memberitahu, direktif menanyakan, direktif menasehatkan, direktif melarang, direktif mengajak, direktif memerintah, direktif memperingatkan, dan ekspresif memuji. Tindak perlokusi yang digunakan oleh guru dalam Tindak Tutur Guru SLB Negeri 1 Padang dalam proses belajar-mengajar yaitu membuat murid memahami dan berpikir tentang apa yang telah di ajarkan oleh guru, selain itu guru memancing murid untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan, sehingga efeknya murid akan melakukan sesuatu yang disarankan oleh guru tersebut. Selain itu, ditemukan guru lebih banyak menggunakan tindak ilokusi asertif. Selain itu, peneliti menemukan bahwa dalam tindak tutur guru SLB Negeri 1 padang dalam proses belajar-mengajar, guru lebih banyak menggunakan tindak ilokusi direktif karenatuturan tersebut muncul untuk memicu efek psikologis dari murid disabilitas.

2. Fungsi tindak tutur yang digunakan oleh guru SLB Negeri 1 Padang yaitu fungsi kompotitif terdiri dari memerintah dan meminta, fungsi konvival terdiri dari menyapa, mengucapkan salam, dan mengucapkan terima kasih, fungsi kolaboratif terdiri dari menuntut, melaporkan, menjelaskan, dan memerintah, fungsi konfiktif terdiri dari menyindir.

1.2 Saran

Penelitian tentang tindak tutur merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Sering dijumpai ketika berkomunikasi dengan seseorang, orang tersebut bertuturan tidak sesuai dengan yang disampaikan. Padahal, banyak maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Tidak lain, terkadang tuturan tersebut juga ingin mendapat respon sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penutur.

Dalam penelitian ini dideskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi serta fungsi dari penggunaan tuturan guru SLB Negeri 1 Padang. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum tergali dalam penelitian ini karena belum semua aspek dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dan diteliti secara lebih mendalam dengan teori dan tinjauan yang berbeda.

